

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR NBP 3



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>15</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>24</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>44</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>53</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>54</i>

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga mampu menjalani tahun 2025 dengan baik.

Dalam tahun 2025, kinerja PT BPR NBP 3 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya antara lain sumber dana mengalami penurunan sebesar 8.88%, total asset mengalami penurunan sebesar 6.93% sementara kredit meningkat sebesar 1.01% dari tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak meningkat sebesar 8.45% dari tahun sebelumnya.

Di tengah ketatnya persaingan dalam industri jasa keuangan dan pertumbuhan yang semakin cepat harus diimbangi dengan tersedianya SDM yang berkualitas, sisdur serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu telah dilakukan pelatihan - pelatihan kepada karyawan agar kompetensi dan kinerjanya meningkat, menginsentifkan implementasi sistem dan prosedur, serta pengembangan (*up-grade*) NBP Sys yang digunakan untuk pengolahan data keuangan dan transaksi.

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan kami mohon maaf yang sebesar - besarnya bila hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT BPR NBP 3 atas semua dukungannya sehingga program kerja tahun 2025 dapat terlaksana.

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NBP 3 sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua.

Terima kasih.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Erianto Sabam Hutabarat
Alamat	Jalan Dolok Tolong No. 16, Ke. Sibolga Utara, Sibolga
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	28 Mei 2024
Tanggal Selesai Menjabat	28 Mei 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-171/KR.0511/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Mei 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	30 Maret 2000
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas HKBP Nommensen Medan
Pendidikan Non Formal Terakhir	Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT
Tanggal Pelatihan	04 Desember 2024
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028

2.



Nama	Endo Yunarto
Alamat	Jalan Sei Musi No. 86, Medan
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	21 April 2024
Tanggal Selesai Menjabat	21 April 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-171/KR.0511/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Mei 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	30 Juli 1990
Nama Lembaga Pendidikan	UPN Veteran Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Analisa Kredit Sindikasi
Tanggal Pelatihan	23 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	PT Nusantara Bona Pasogit
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

3.



Nama	Noval Martahan H. Sirait
Alamat	Jalan Setra Murni Tengah I No. 3, Kel. Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	21 April 2024
Tanggal Selesai Menjabat	21 April 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-171/KR.0511/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Mei 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	06 Maret 2006
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Katolik Parahyangan Bandung
Pendidikan Non Formal Terakhir	Kolaborasi dan Sinergi Dekom dan Direksi
Tanggal Pelatihan	07 April 2022
Lembaga Penyelenggara	PT Nusantara Bona Pasogit
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Vini Azolla
	Alamat	Toholand Fransiskus, Jalan Prof Mr Dr. Hazairin, Tapanuli Tengah
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2017
	Surat Pengangkatan No.	35/SK DIR/BPR-NBP3/IX/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 September 2017
	2.	Nama
Alamat		Jalan Lokko Hutabarat Lingk. II Sibuni - buni, Tapanuli Tengah
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		25 Maret 2017
Surat Pengangkatan No.		11/SK DIR/BPR-NBP3/III/2017
Surat Pengangkatan Tanggal		23 Maret 2017
3.	Nama	Rotua Parulian Sitindaon
	Alamat	Jalan Raja Saul Lumbantobing, Tapanuli Utara
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2013
	Surat Pengangkatan No.	20/SK Dir/BPR-NBP3/X/2013
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Oktober 2013
4.	Nama	Rudy
	Alamat	Jalan Sibolga P. Sidempuan Gg GKPA, Tapanuli Tengah
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2016
	Surat Pengangkatan No.	27/SK DIR/BPR-NBP3/XI/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 November 2016

5.	Nama	Golda Meriem Lumbantobing
	Alamat	Jalan Dr. F.L. Tobing No. 52 A, Sibolga
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2016
	Surat Pengangkatan No.	09/SK Dir/BPR-NBP3/III/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Maret 2016
6.	Nama	Fela Carolina Simbolon
	Alamat	Jalan S. Parman Jembatan Kuning, Sibolga
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	03/SK DIR/BPR-NBP3/III/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Maret 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Alamat	Jalan Jatinegara Timur No. 123 RT.2 RW.2 Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5434141000
	Persentase Kepemilikan	90.57%
2.	Nama	Noval Martahan H. Sirait
	Alamat	Jalan Setra Murni Tengah I No. 3, Kel. Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp342665000
	Persentase Kepemilikan	5.71%
3.	Nama	Ricardo Simatupang
	Alamat	Billy & Moon Blok M II/4 RT.002 RW.010, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp207573000
	Persentase Kepemilikan	3.46%
4.	Nama	Susy Annie Mangasi Simorangkir
	Alamat	Jalan D.I. Panjaitan No. 21 B, Kec. Sibolga Utara, Sibolga
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8341000
	Persentase Kepemilikan	0.14%

5.	Nama	Erianto Sabam Hutabarat
	Alamat	Jalan Dolok Tolong No. 16, Kec. Sibolga Utara, Sibolga
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7280000
	Persentase Kepemilikan	0.12%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT Nusantara Bona Pasogit
----	---------------------------	----------------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	317
Tanggal akta pendirian	25 Maret 1991
Tanggal mulai beroperasi	10 November 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	07
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12 Desember 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0255629
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 Desember 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Sibolga
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Hendro, Syukron, Edy

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga berkantor pusat di Jl. Sisingamangaraja No. 89 Kota Sibolga dan saat ini memiliki 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan (Samping Gedung Sekolah R/ K Katolik) Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Izin Usaha sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-564/KM.13/1991 tanggal 9 November 1991.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	16.063.118
Beban Operasional	13.797.791
Pendapatan Non Operasional	234
Beban Non Operasional	45.174
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.220.387
Taksiran Pajak Penghasilan	423.375
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.797.012

Pada tahun 2025, pencapaian laba setelah pajak sebesar 90.36% dari yang dianggarkan sebesar Rp. 1.988.694 ribu dan realisasinya sebesar Rp. 1.797.012 ribu. Laba setelah pajak mengalami pertumbuhan sebesar 8.14% yaitu pada tahun 2024 laba setelah pajak tercapai sebesar Rp. 1.661.800 ribu menjadi sebesar Rp. 1.797.012 ribu pada tahun 2025.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.513.368	-	-	-	-	20.513.368
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	242.283	-	-	-	-	242.283

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	28.594.487	12.963.018	147.496	569.889	2.796.618	45.071.509
---	------------	------------	---------	---------	-----------	------------

Jumlah Aset Produktif	49.350.137	12.963.018	147.496	569.889	2.796.618	65.827.159
------------------------------	-------------------	-------------------	----------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,05
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,54
NPL Gross	7,75
Return on Assets (ROA)	3,21
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,90
Net Interest Margin (NIM)	18,40
Loan to Deposit Ratio (LDR)	78,83
Cash Ratio	14,11

Pencapaian beberapa rasio keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Rasio KPMM mengalami kenaikan sebesar 4.20% dari tahun 2024 yaitu rasio KPMM pada tahun 2024 sebesar 25.85% menjadi sebesar 30.05% pada tahun 2025.
- Rasio ROA mengalami kenaikan sebesar 0.30% dari tahun 2024 yaitu rasio ROA pada tahun 2024 sebesar 2.91% menjadi sebesar 3.21% pada tahun 2025.
- Rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 0.50% dari tahun 2024 yaitu rasio BOPO tahun 2024 sebesar 86.40% menjadi sebesar 85.90% pada tahun 2025.
- Rasio NIM mengalami kenaikan sebesar 3.96% dari tahun 2024 yaitu rasio NIM tahun 2024 sebesar 14.44% menjadi sebesar 18.40% pada tahun 2025.
- Rasio LDR mengalami kenaikan sebesar 14.93% dari tahun 2024 yaitu rasio LDR tahun 2024 sebesar 63.90% menjadi sebesar 78.83% pada tahun 2025.
- Cash Ratio mengalami penurunan sebesar 1.33% dari tahun 2024 yaitu Cash ratio pada tahun 2024 sebesar 15.44% menjadi sebesar 14.11% pada tahun 2025.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	7,75
NPL Neto (%)	3,54

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pencapaian NPL Gross pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1.37% dari tahun 2024 yaitu NPL Gross pada tahun 2024 sebesar 6.38% menjadi sebesar 7.75% pada tahun 2025 dan secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp. 653.483 ribu dari tahun 2024 dimana baki debit kredit NPL pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.860.521 ribu menjadi sebesar Rp. 3.514.004 ribu pada tahun 2025.

Penyebab terjadinya kenaikan NPL pada tahun 2025 antara lain :

1. Usaha debitur yang mengalami penurunan menyebabkan debitur kurang lancar dalam melakukan pembayaran angsuran kredit.
2. Kekurangmampuan dalam melakukan analisa kredit yang tepat baik dalam menganalisa tujuan penggunaan, kemampuan bayar debitur dan karakter debitur.

Langkah Penyelesaian:

Upaya yang dilakukan untuk penyelesaian kredit NPL adalah dengan

1. Memberikan Surat Peringatan sampai dengan somasi secara rutin kepada debitur - debitur bermasalah.
2. Penagihan kredit secara intensif dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan.
3. Penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur hukum (pengadilan).
4. Melakukan penjualan agunan melalui jalur lelang.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025, belum ada perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan seperti penambahan atau pengurangan kegiatan usaha atau penyesuaian jaringan kantor. Perkembangan usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga selama tahun 2025 masih stabil walaupun terdapat beberapa pos dalam kinerja keuangan yang mengalami penurunan dari tahun 2024.

Perubahan Penting Lain

Kondisi perekonomian di wilayah kerja PT BPR NBP 3 mengalami penurunan dikarenakan kondisi bencana alam yang terjadi pada bulan November 2025. Hal ini membuat masyarakat sulit untuk menambah nominal simpanan di BPR dikarenakan simpanan yang dipegang masyarakat saat itu dipergunakan untuk menutupi kebutuhan hidup selama bencana terjadi dan pasca bencana terjadi. Selain itu, kondisi bencana alam tersebut juga mengakibatkan usaha debitur mengalami penurunan, namun hal tersebut tidak menjadi suatu perubahan penting yang mempengaruhi kinerja dan operasional BPR.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Untuk dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan benar, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga membuat beberapa strategi dan kebijakan untuk mendukung pengelolaan Bank secara benar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beberapa strategi yang dilakukan manajemen untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan produk - produk Bank antara lain :

Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- a. Menetapkan target tabungan kepada AO Funding
- b. Memanfaatkan media sosial untuk promosi tabungan dan deposito
- c. Mempertahankan pelayanan *pick up service*
- d. Melakukan kegiatan inklusi keuangan untuk pemasaran produk - produk Bank
- e. Memberikan spesial rate kepada deposan prima (diatas counter rate dibawah LPS)
- f. Memberikan bingkisan parcel bagi nasabah prime pada hari besar agama

Strategi Penyaluran Kredit

- a. Menetapkan target penyaluran kredit kepada setiap AO Lending
- b. Memberikan suku bunga spesial kepada debitur - debitur lancar dan loyal kepada BPR
- c. Mengunjungi debitur yang sudah lunas untuk diprospek kembali
- d. Memanfaatkan media sosial untuk promosi kredit
- e. Melakukan pemberian kredit secara sindikasi dengan tetap memperhatikan BMPK

Strategi Penagihan

- a. Rutin memberikan Surat Peringatan Pertama (SP1), SP2 dan SP3 dan somasi dari pengacara bagi debitur yang tidak melakukan pembayaran tepat waktu dan debitur bermasalah
- b. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan ke debitur - debitur yang menunggak dan bermasalah untuk mengetahui permasalahan debitur dan tindakan yang akan dilakukan oleh debitur - debitur yang mengalami kesulitan pembayaran
- c. Setiap AO Collection membuat dan memberikan laporan hasil penagihan untuk evaluasi hasil penagihan

Beberapa kebijakan yang dilakukan manajemen untuk mengembangkan usaha antara lain :

Kebijakan di Bidang Pendanaan

- a. Memperkuat struktur pendanaan murah yaitu tabungan
- b. Program promosi dilakukan untuk menunjang pertumbuhan dan meningkatkan loyalitas nasabah, seperti program pemberian bingkisan hari raya, pemberian bingkisan ulang tahun berupa kue ulang tahun, ucapan sukacita dan dukacita melalui kunjungan dan pembuatan

papan bunga

- c. Evaluasi ketentuan suku bunga tabungan dan deposito

Kebijakan Penyaluran Kredit

- a. Menyalurkan kredit pada usaha produktif skala mikro dan kecil dengan memberikan suku bunga yang kompetitif dan fokus pada penyaluran kredit modal kerja, investasi dan konsumtif
- b. Pemberian bunga spesial kepada debitur - debitur yang mempunyai prospek usaha dan track record yang baik dengan mempertimbangkan Base Lending Rate BPR

Kebijakan Penagihan

- a. Menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai penagihan
- b. Penetapan target PAR dan NPL kepada AO Collection

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Upaya yang dilakukan dalam menerapkan manajemen risiko meliputi :

Risiko Pasar

Untuk mengelola resiko pasar (resiko suku bunga), PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga senantiasa mengacu pada tingkat suku bunga yang berlaku yang akan dijadikan dasar perhitungan dalam penghimpunan sumber dana dan penyaluran kredit.

Risiko Kredit

- a. Melakukan prinsip *prudential banking* dalam penyaluran kredit
- b. Proses analisa dan persetujuan kredit dilakukan oleh Komite Kredit
- c. Pemberian kredit yang dilakukan sesuai dengan BMPK Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- d. Mengikutsertakan AO Lending dan Collection dalam pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dibidangnya
- e. Melakukan upaya penyelamatan kredit dengan cara *rescheduling* , *reconditioning* dan *restructuring*

Risiko Operasional

- a. Menerapkan Sisdur Operasional dan Perkreditan
- b. Menerapkan APU & PPT untuk mengelola rekening dan transaksi nasabah
- c. Menerapkan sisdur slip untuk mengontrol pemakaian slip atas kutipan tabungan atau penagihan angsuran kredit di lapangan
- d. Adanya fungsi pembuat (*maker*), pemeriksa (*checker*), dan penyetujui (*approval*)

- e. Memaksimalkan fungsi pengawasan dengan membangun sistem pengendalian internal yang efektif
- f. Mengadakan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk *Cash in Transit* dan *Cash in Safe*
- g. Menerapkan batas akses, penetapan limit transaksi bagi user, penggunaan password bagi user dan penerapan sistem validasi input
- h. Menerapkan sistem penilaian dan jenjang karir karyawan
- i. Menerapkan alih tugas (rotasi) karyawan
- j. Pembuatan dan penyempurnaan pedoman - pedoman operasional melalui Surat Keputusan Direksi

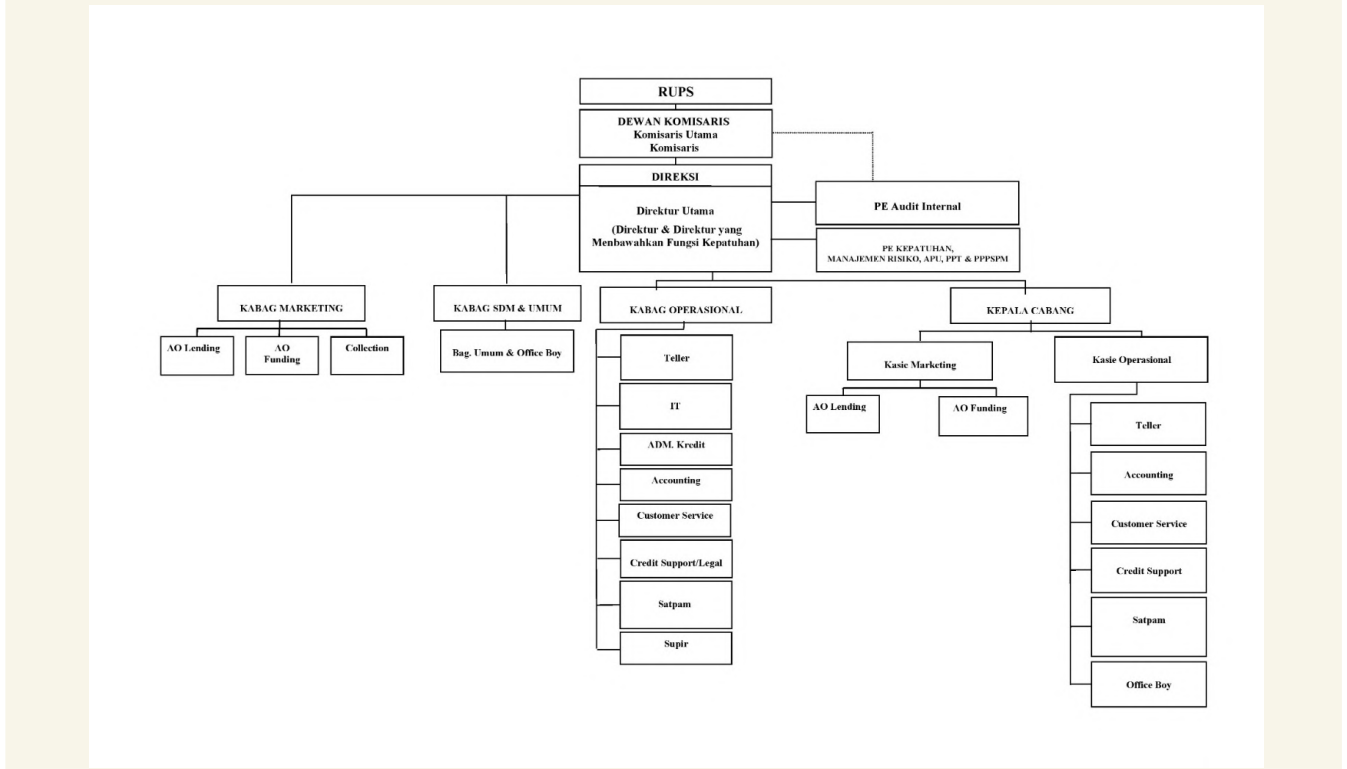
Risiko Likuiditas

- a. Pemantauan likuiditas dengan melakukan pemantauan terhadap kewajiban - kewajiban jatuh tempo
- b. Melakukan pemantauan terhadap rasio LDR BPR
- c. Meningkatkan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito terutama dari masyarakat
- d. Menyalurkan kredit dengan prinsip kehati-hatian sehingga tidak terjadi kredit bermasalah
- e. Tetap berusaha menjaga nama/citra baik BPR

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasi tahun 2025 PT BPR NBP 3 telah memenuhi syarat tata kelola perusahaan dan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan. Struktur organisasi PT BPR NBP 3 terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Kepatuhan, Audit Intern, Kepala Cabang, Kepala Bagian, Kepala Seksi dan Staf.

Terkait dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) maka fungsi dan peranan dalam struktur organisasi BPR dapat diterangkan sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang - Undang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar yang mempunyai fungsi mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta mempunyai wewenang untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ persero yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar.

Direksi

Pihak yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan Terbatas (PT) yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU & PPT

Sebagai pelaksana dan pengelola resiko kepatuhan, memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Audit Intern

Merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya sistem pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen, melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit.

Kepala Cabang

Kepala Cabang mempunyai fungsi mengkoordinir serta mengurus Kantor Cabang dalam membantu Direksi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta mewakili Direksi dalam segala hal dan kejadian dimana saja, tentang segala sesuatu mengenai usaha-usaha pekerjaan Kantor Cabang sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Kepala Bagian

Kepala Bagian mempunyai fungsi mengkoordinir pelaksanaan tugas Kepala Seksi atau bawahannya serta membantu Direksi untuk mencapai sasaran dan goals BPR.

Kepala Seksi

Kepala Seksi mempunyai fungsi mengkoordinir pelaksanaan tugas bawahannya serta

membantu Kepala Bagian untuk mencapai sasaran dan goals BPR.

Staf

Staf mempunyai fungsi pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Seksi, Kepala Bagian/Pimpinan atau Direksi sesuai dengan ketentuan yang mengatur.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Martabe
	Uraian	Tabungan Martabe sudah ada dari awal BPR menjalankan usahanya dengan target pasar adalah masyarakat baik perorangan dan non perorangan atau badan hukum. Tabungan Martabe ini juga dipergunakan sebagai rekening droping realisasi kredit sehingga nasabah yang memiliki rekening tabungan ini dapat menyetorkan tabungannya sekaligus angsuran kredit yang akan dibukukan langsung ke rekening kredit nasabah.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pelajar
	Uraian	Target pasar BPR untuk produk Tabungan Pelajar adalah seluruh pelajar baik SD, SMP dan SMA. Tabungan Pelajar ini diperuntukkan untuk membantu pelajar dalam membentuk budaya gemar menabung dan mengenal dunia perbankan di kalangan pelajar. Keunggulan dari produk ini adalah bebas biaya administrasi bulanan.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan Pundi
	Uraian	Target pasar BPR untuk produk Tabungan Pundi adalah masyarakat perorangan. Tabungan Pundi merupakan produk tabungan berhadiah.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKu
	Uraian	Target pasar BPR untuk produk TabunganKu adalah masyarakat perorangan. Keunggulan dari produk ini adalah bebas biaya administrasi bulanan.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Dana Plus
	Uraian	Target pasar BPR untuk produk Tabungan Dana Plus adalah masyarakat baik perorangan maupun non perorangan. Keunggulan dari produk ini adalah suku bunga lebih tinggi dari suku bunga produk tabungan lainnya dan setara dengan suku bunga produk deposito jangka waktu 1 (satu) bulan.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito merupakan produk simpanan dana pihak ketiga yang memberikan suku bunga yang tetap sesuai dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang diberikan mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Target pasar BPR untuk produk Deposito adalah masyarakat baik perorangan maupun non perorangan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit
Uraian	Target pasar BPR untuk produk Kredit adalah pelaku UMKM.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT BPR NBP 3 masih menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 5.00.R03. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan.

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sistem Operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara pembuat (*maker*), pemeriksa (*checker*) dan penyetujui (*approval*). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya. Sistem ini juga telah beroperasi realtime (online) antara kantor pusat dan kantor cabang.

Informasi yang Dihasilkan

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah :

1. Transaksi hari ini dan transaksi yang lalu
2. Rekapitulasi Transaksi
3. Laporan Mutasi GL Harian
4. Transaksi kredit
5. Laporan APU PPT
6. Laporan SIPESAT
7. Daftar ID Jatuh tempo
8. Daftar Nominatif BO
9. Profil Resiko Nasabah
10. Transaksi Mencurigakan
11. Laporan Penagihan Kredit
12. Laporan Tunggakan Kredit
13. Laporan Tabungan, Deposito, Kredit, ABA - ABP dan Pinjaman Diterima
14. Laporan Keuangan
15. Laporan Mutasi Kas dan Bank
16. Laporan Komparasi Saldo
17. Laporan Performance AO

18. Laporan Simpanan Pihak Ke - 3
19. Laporan Lembaga Penjamin Simpanan
20. List Transaksi Antar Kantor

Selain aplikasi perbankan NBP Sys yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, terdapat beberapa system yang digunakan untuk mendukung pengembangan produk dan layanan BPR seperti :

1. Aplikasi SMA (Saving Mobile Application), yang digunakan oleh AO Funding dilapangan dalam melakukan layanan pick up service kutipan tabungan nasabah dan pembukaan rekening tabungan. Dengan layanan pick up service membantu nasabah untuk menyetorkan simpanannya tanpa harus datang menyetor ke kantor. Aplikasi SMA ini sebagai pengganti slip dimana pada hasil cetakan (print out) inputan SMA terdapat beberapa keterangan yaitu : tanggal setoran, nomor transaksi, nomor rekening tabungan nasabah, nama rekening, saldo awal, setoran hari ini dan saldo akhir.
2. Aplikasi SSKO, yang digunakan untuk melakukan survey, analisa kredit dan komite kredit yang tersistem berupa smartphone (HP) pada sisi fronted dan computer PC pada sisi backend. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh debitur dan calon debitur yang mengajukan permohonan kredit dengan cara melakukan scan barcode yang tersedia di kantor atau dengan mendownload aplikasi di Play Store pada smartphone (HP).

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

NBP Sys dilengkapi dengan system keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing - masing aplikasinya dan wajib mengubah password setiap 1 (satu) kali seminggu. Setiap user diberi limit transaksi sesuai dengan jabatannya. Dalam pemberian user id dan password melalui prosedur permohonan *create user id* dengan persetujuan dari Pimpinan. Pengamanan data dalam database dilakukan dengan penguncian database menggunakan password.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR adalah masyarakat dan pelaku UMKM. Secara umum perkembangan pasar BPR dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Total simpanan masyarakat yang terdiri dari tabungan dan deposito mengalami penurunan sebesar 7.41% yaitu sebesar Rp. 62.080.252 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 57.480.629 ribu di tahun 2025. Untuk produk tabungan mengalami penurunan sebesar 15.57% yaitu sebesar Rp. 40.199.220 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 33.937.899 ribu di tahun 2025. Sedangkan untuk produk deposito mengalami pertumbuhan sebesar 7.59% yaitu sebesar Rp. 21.881.032 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 23.542.730 ribu di tahun 2025.

2. Kredit mengalami pertumbuhan sebesar 1.01% yaitu sebesar Rp. 44.859.141 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 45.313.791 ribu di tahun 2025.

Bila dilihat dari sektor ekonomi, kredit yang mengalami pertumbuhan atau peningkatan berada pada sektor jasa yaitu sebesar 20.08% dari tahun 2024 dimana kredit berdasarkan sektor jasa tercapai sebesar Rp. 8.507.552 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 10.215.462 ribu di tahun 2025.

Bila dilihat dari tujuan penggunaan, di tahun 2025, kredit yang diberikan pada PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga didominasi untuk tujuan modal kerja yang digunakan untuk penambahan modal kerja usaha debitur. Bila dibandingkan dengan tahun 2024, kredit berdasarkan tujuan penggunaan modal kerja mengalami pertumbuhan sebesar 2.75% yaitu sebesar Rp. 36.543.079 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 37.547.206 ribu di tahun 2025.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jalan Sisingamangaraja No. 89, Sibolga
	Desa/Kecamatan	Kec. Sibolga Kota
	Kabupaten/Kota	Kota Sibolga
	Kode Pos	22524
	Nama Pimpinan	Erianto Sabam Hutabarat
	Nomor Telepon	0631-21868
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	Kantor Cabang Tarutung
	Alamat	Jalan D.I. Panjaitan (Samping Gedung Sekolah RK)
	Desa/Kecamatan	Kec. Tarutung
	Kabupaten/Kota	Kab. Tapanuli Utara
	Kode Pos	22413
	Nama Pimpinan	Rotua Parulian Sitindaon
	Nomor Telepon	0633-21784
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR NBP 25
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Desember 2022
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dalam bentuk pemberian kredit kepada salah satu debitur PT BPR NBP 25 yang dipergunakan untuk modal kerja suatu yayasan pendidikan yang berlokasi di Medan.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR NBP 18
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dalam bentuk pemberian kredit kepada debitur PT BPR NBP 18 yang dipergunakan sebagai modal kerja wisata pantai Sri Mersing, ternak ikan nila dan ternak ayam.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR NBP 18
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dalam bentuk pemberian kredit kepada debitur PT BPR NBP 18 yang dipergunakan sebagai penambahan modal pembangunan kawasan wisata Water Park yang berlokasi di Tebing Tinggi.
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Simas Jiwa

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	17 Juni 2021
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Kredit
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama pemasaran dengan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank untuk memberikan pelayanan pertanggung jawaban atas risiko yang ditanggung bagi tertanggung sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kredit.
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Kredit
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama bancassurance (pemasaran produk asuransi syariah) untuk produk asuransi jiwa kredit untuk perlindungan bagi nasabah peminjam jika mengalami resiko meninggal dunia.
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Interprima Nusantara Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	07 Januari 2015
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dengan perusahaan teknologi yang menyediakan jaringan, sistem dan aplikasi untuk memberikan pelayanan pembayaran tagihan listrik dan telepon serta pembayaran lainnya.

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, salah satu strategi yang dipergunakan adalah dengan memperluas jaringan kerja dan bekerja sama dengan beberapa Mitra Usaha. Pada tahun 2025, mitra usaha yang telah dilakukan kerjasama dalam pengembangan bisnis berupa kerjasama untuk pemberian kredit sindikasi dengan BPR NBP Group, kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa kredit dan kerjasama dengan perusahaan teknologi yang memberikan pelayanan untuk pembayaran tagihan listrik, telepon dan pembayaran lainnya.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	20 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	21 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	43 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	27 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	19 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	17 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	19 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menilai Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Materi kegiatan pelatihan terkait aplikasi digital untuk melakukan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola BPR, menyusun dan menyampaikan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola BPR ke OJK.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Efektivitas Perhitungan PPh Pasal 21 melalui Aplikasi SISHCA
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Materi kegiatan pelatihan terkait perhitungan PPh Pasal 21 melalui Aplikasi SISHCA dan meningkatkan pemahaman tentang perhitungan PPh pasal 21.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPeduli) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Workshop untuk refreshment terkait informasi penyusunan dan penyampaian laporan oleh PUJK serta pengisian laporan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan semester II tahun 2024 bagi PUJK yang belum atau masih terkandala dalam penyampaian laporan tersebut.
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pajak BPR
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terkait pajak BPR dan tata cara pelaporan pajak melalui sistem Coretax.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan oleh LPS dengan materi kegiatan meliputi kewajiban Bank dalam menempatkan, bukti kepesertaan LPS, pengumuman maksimum nilai simpanan yang dijamin LPS, pengumuman maksimum tingkat bunga penjaminan LPS, tata cara penyampaian laporan hasil penilaian mandiri atas kepatuhan dan kewajiban Bank serta tata cara penyampaian laporan perubahan informasi data pokok Bank.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan oleh LPS dengan materi kegiatan meliputi kewajiban Bank dalam menempatkan, bukti kepesertaan LPS, pengumuman maksimum nilai simpanan yang dijamin LPS, pengumuman maksimum tingkat bunga penjaminan LPS, tata cara penyampaian laporan hasil penilaian mandiri atas kepatuhan dan kewajiban Bank serta tata cara penyampaian laporan perubahan informasi data pokok Bank.
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Website bagi BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang Ketentuan Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi kondisi keuangan BPR- BPRS serta menyusun dan melaporkan laporan tersebut melalui aplikasi digital SIPETA.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar dilakukan untuk meyampaikan modul pelatihan induksi bagi calon karyawan baru untuk peningkatan kualitas

		dan daya saing SDM BPR menuju terciptanya industri BPR yang sehat, kuat, efisien dan berkesinambungan.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan OJK secara online untuk menyampaikan SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR).
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Capacity Building Penerapan Tata Kelola Yang Baik
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan tata kelola yang baik.
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelaporan Bulanan APOLO BPR Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang ketentuan pelaporan terhadap penambahan form baru pada pelaporan bulanan OJK, pemahaman

		terhadap update aplikasi transfer laporan bulanan OJK melalui Core Banking System, dan simulasi aplikasi.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelaporan Bulanan APOLO BPR Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang ketentuan pelaporan terhadap penambahan form baru pada pelaporan bulanan OJK, pemahaman terhadap update aplikasi transfer laporan bulanan OJK melalui Core Banking System, dan simulasi aplikasi.
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online untuk meningkatkan pemahaman BPR dan BPRS dalam penyampaian laporan tahunan BPR/BPRS.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Clarity of Purpose
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan bertujuan untuk membantu peserta menemukan dan memahami makna mendalam dari pekerjaan yang dilakukan serta menyelaraskan pekerjaan dengan

		tujuan hidup dan mengajarkan peserta untuk menggali nilai-nilai pribadi yang akan diintegrasikan dalam lingkungan kerja sehingga pekerjaan menjadi lebih dari sekedar tugas rutin melainkan sebagai kontribusi yang bermakna bagi diri sendiri dan orang lain.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR-BPRS Tahun 2024 ke OJK melalui Aplikasi Digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang Laporan Keuangan Berkelanjutan dan menyusun dan menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR-BPRS melalui aplikasi digital SILANJUT.
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Audit Berbasis Risiko, memberikan pemahaman tentang penilaian risiko dan pengujian efektivitas pengendalian internal oleh auditor dan praktek aplikasi digital RBA untuk menghasilkan laporan audit.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Cara Penjualan Agunan Kredit Bermasalah dan AYDA
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk mengetahui prinsip-prinsip hukum jaminan, mengetahui dan melaksanakan tata cara melakukan eksekusi agunan serta mengetahui penanganan kredit bermasalah.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online untuk menyampaikan Rancangan SEOJK (RSEOJK) tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR/BPRS dan RSEOJK tentang Penerapan Fungsi Audit Intern bagi BPR/BPRS.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Public Speaking Mastery
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang bertujuan untuk membentuk keberanian dan kepercayaan diri peserta untuk berbicara di depan umum tanpa rasa takut, ragu atau minder, mampu menulis dan menguasai struktur penyampaian materi yang runtut, jelas dan mudah dipahami audiens serta mampu berkomunikasi non-verbal dan verbal untuk membangun kredibilitas, menarik perhatian dan memengaruhi audiens.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Customer Experience : Strategies for Success in Digital Era
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025

	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar yang diselenggarakan oleh OJK yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peran penting customer experience, membahas peluang, tantangan dan risiko dalam meningkatkan kualitas customer experience serta mengeksplorasi peran teknologi digital dalam mengoptimalkan pengalaman pelanggan di industri jasa keuangan.
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan 7 Habit Selling Skill us Omset
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang bertujuan untuk merubah kebiasaan marketing menjadi lebih baik, dapat menganalisa pasar berdasarkan habit positif, mampu mencapai target di era hybrid, bersinergy dan melakukan problem solving.
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAKEP-CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Materi kegiatan terkait penerapan SAKEP dan CKPN dengan tepat pada core banking system.
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK kepada BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Perbarindo secara online terkait penerapan strategi anti fraud bagi LJK.
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Pengaduan Semester I tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online dalam rangka pemenuhan kewajiban penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan melalui aplikasi SiPEDULI.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh PPAK secara online terkait tata cara penyampaian informasi pengguna jasa terpadu melalui aplikasi SIPESAT versi 3.0.
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR-BPRS yang Tangguh
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perbarindo secara online untuk terkait prinsip dasar dan proses pengelolaan risiko fraud, implementasi FRM yang tepat guna di BPR-BPRS, teknik audit investitatif dan risiko hukum, pendekatan profesional dalam penanganan kasus, fokus pada prioritas risiko.
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perbarindo dengan tujuan untuk mengoptimalkan penerapan fungsi kepatuhan pada BPR/BPRS sesuai ketentuan baru SEOJK No. 8/ SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS, meningkatkan efektivitas pemantauan pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian dengan dukungan compliance dashboard, mempermudah penyusunan laporan kepatuhan kepada regulator dengan aplikasi digital SIPPATUH.
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk memberikan pemahaman mengenal Audit Berbasis Risiko sesuai arahan OJK, memberikan pemahaman bagi PE/ SK Manajemen Risiko untuk membangun matriks peringkat kontrol dan risiko (RCMR- Risk & Control Matrix with

		Rating), memberikan pemahaman tentang penilaian risiko berdasarkan RCMR dan pengujian efektivitas pengendalian internal oleh auditor, melaksanakan penilaian risiko (Risiko Factor) dan Audit Berbasis Risiko untuk menghasilkan laporan audit yang diperlengkapi dengan Nilai Hasil Audit (Audit Rating) melalui aplikasi digital.
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penguatan Pengendalian Internal BPR melalui Penerapan Audit Berbasis Risiko (RBA)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas SDM BPR dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko fraud secara proaktif, melakukan investigasi fraud secara sistematis dan professional dan merancang serta melaksanakan audit berbasis risiko yang efektif dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penguatan Pengendalian Internal BPR melalui Penerapan Audit Berbasis Risiko (RBA)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas SDM BPR dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko fraud secara proaktif, melakukan investigasi fraud secara sistematis dan professional dan merancang serta melaksanakan audit berbasis risiko yang efektif dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi Pencegahan dan Penanganan Fraud di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas SDM BPR dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko fraud secara proaktif.
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi Pencegahan dan Penanganan Fraud di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas SDM BPR dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko fraud secara proaktif.
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop yang diselenggarakan oleh OJK secara tatap muka dalam rangka penguatan pemahaman implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang telah wajib diterapkan oleh Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam penyusunan laporan keuangan.
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Optimalisasi Fungsi Management Human Capital Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan

	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh PT NBP untuk membahas terkait optimalisasi fungsi HC untuk peningkatan kinerja perusahaan.
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyelesaian NPL/NPF Perbankan Melalui Lelang Berdasarkan PMK Nomor 122 Tahun 2023 dan Berbagai Problematikanya
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh PT NBP secara online untuk memberikan pemahaman terkait penyelesaian NPL/ NPF perbankan melalui lelang berdasarkan PMK Nomor 122 tahun 2023.
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Perbarindo dan PPATK secara online terkait perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan.
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi dalam Wawancara Calon Debitur BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar yang diselenggarakan oleh Perbarindo dalam rangka meningkatkan kualitas analisis kredit mikro dan kredit kecil khususnya kapasitas petugas kredit BPR dalam melakukan wawancara dengan pemohon kredit/calon debitur.
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Facilitative Leadership Program
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh PT NBP untuk meningkatkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan para Direksi BPR NBP Group dalam melatih tim, memberi motivasi dan membimbing pertumbuhan individu.
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengembangan Kualitas bagi Karyawan Baru BPR NBP Group
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh PT NBP dan ditujukan kepada karyawan baru BPR NBP Group untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi karyawan baru sesuai bidang tugas masing-masing.
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online untuk refreshment pelaporan modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi yang disampaikan melalui APOLO.
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang tren pencucian uang dan strategi pencegahan serta memberikan wawasan terkait regulasi kepentingan untuk memperkuat integritas sektor keuangan.
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Recycling BPR/BPRS Semester II Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Materi yang disampaikan apda kegiatan recycling yaitu peran kolaboratif First Line dan Second Line dalam meningkatkan manajemen risiko kredit, perkembangan daerah terkini dan aspek perlindungan konsumen, jenis dan modus operandi fraud perbankan, perkembangan dan peran industri ITSK dalam mendorong efektivitas serta efisiensi perbankan serta peran Innovation Credit Scoring (ICS) sebagai langkah mitigasi risiko dan penguatan tata kelola pada aktivitas perkreditan BPR/BPRS.
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Rencana Implementasi Enhancement Pelaporan SLIK

	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online sehubungan dengan rencana implementasi enhancement pelaporan SLIK khususnya penguatan validasi laporan debitor SLIK.
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perbarindo yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan, menyusun laporan RAKB BPR-BPRS tahun 2026 sesuai ketentuan OJK dengan menggunakan aplikasi digital SI-RAKB.
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop yang diselenggarakan oleh OJK secara online tentang penyusunan dan penyampaian laporan rencana dan laporan

		realisasi literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui SiPEDULI.
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Perbarindo secara online terkait tata cara pembayaran premi LPS dan program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup.
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mitigasi Resiko Kredit sebagai Implementasi Prinsip Prudential Lending Melalui Instrumen Hukum
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tujuan pelatihan agar dapat mengoptimalkan peran hukum sebagai rem dan gas penyaluran kredit untuk meningkatkan kualitas proses penyaluran dan monitoring pasca kredit serta memberikan pengetahuan dalam rangka penanganan kredit bermasalah.
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online sehubungan dengan rencana implementasi aplikasi pelaporan online (APOLO) modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR/BPRS.
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan Laku Pandai sebagaimana diatur dalam POJK No.1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif.
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online dalam rangka optimalisasi aplikasi SIGAP sebagai sistem yang mendukung penyampaian data dan informasi terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM khususnya dalam penyampaian data dan informasi terkait DTTOT, Daftar PPSPM, dan Daftar Perjudian Daring.
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang

	Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS
Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
Jumlah Peserta	4 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK secara online sehubungan dengan adanya ketentuan POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS dan ketentuan PADK Nomor 43/ PADK.03/2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	128.290	181.044
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.513.368	25.139.292
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	6.089	7.857
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	45.313.791	44.859.141
Provisi yang belum diamortisasi	470.934	486.821
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	3.518	4.937
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	76.027	78.326
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.949.001	1.764.352
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.820.058	4.740.811
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.842.198	1.540.500
Aset Tidak Berwujud	308.650	303.100
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	291.415	277.090
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.108.179	1.514.491

TOTAL ASET	67.560.190	72.587.870
Liabilitas Segera	208.040	196.695
Tabungan	33.937.899	40.199.220
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	23.542.730	21.881.032
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	788.123	362.736
TOTAL LIABILITAS	58.476.792	63.639.684
Modal Dasar	24.000.000	24.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000	18.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.286.386	1.286.386
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.797.012	1.661.800
TOTAL EKUITAS	9.083.398	8.948.186

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	16.063.118	13.729.841
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	7.064	4.657
Tabungan	64.977	65.853
Deposito	1.068.879	829.086
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.958.341	10.524.888
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	412.513	512.018
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.715	5.792
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	438	594
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	287.761	159.753
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.266.860	1.638.782
Beban Operasional	13.797.791	11.863.222
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.148.023	1.196.104
Deposito	967.721	885.965
Simpanan dari Bank Lain	5.733	33.842
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	127.250	122.521
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	19.360	47.937
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.451.281	595.616
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	284.833	338.190
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	6.284.517	5.944.898
Honorarium	774.055	696.005
Lainnya	718.460	154.133
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	198.082	266.796
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	62.222	62.222
Lainnya	722	722

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	301.699	372.447
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.325	58.280
f. Beban Premi Asuransi	108.200	112.131
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	56.518	76.957
h. Beban Barang dan Jasa	966.850	748.584
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	72.949
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	15.707	16.321
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	292.235	60.603
Laba (Rugi) Operasional	2.265.327	1.866.618
Pendapatan Non Operasional	234	217.022
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	217.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	234	22
Beban Non Operasional	45.174	36.335
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	45.174	36.335
Laba (Rugi) Non Operasional	-44.940	180.687

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.220.387	2.047.305
Taksiran Pajak Penghasilan	423.375	385.505
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.797.012	1.661.800
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.241.380	1.848.231
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	147.799	147.799
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	108.804	108.804
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.000	1.286	1.554	8.841
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	108	108
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.000	1.286	1.662	8.948
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	135	135
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.000	1.286	1.797	9.083

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	14.099.261	11.424.484
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	408.798	506.227
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.555.059	1.799.130
Pembayaran beban bunga	-2.248.728	-2.238.432
Beban gaji dan tunjangan	-7.777.032	-6.973.461
Beban umum dan administrasi	-1.724.323	-1.787.409
Beban operasional lainnya	-2.047.708	-864.755
Pendapatan non operasional lainnya	234	217.022
Beban non operasional lainnya	-45.173	-36.335
Pembayaran pajak penghasilan	-423.375	-374.488
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	-200.389
Penempatan pada bank lain	4.624.155	-5.136.229
Kredit yang diberikan	713.232	-423.803
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-588.997	83.476
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	11.345	-143.848
Tabungan	-6.261.322	1.479.232
Deposito	1.661.698	2.797.922
Simpanan dari bank lain	-1.000.000	1.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	458.888	-19.338
Liabilitas lain-lain	-33.501	212.189
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.382.510	1.321.195
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	222.452	92.846
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	4.084	-22.000

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	226.535	70.846
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.661.800	-1.554.278
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.661.800	-1.554.278
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-52.754	-162.236
Kas dan setara Kas awal periode	181.044	343.280
Kas dan setara Kas akhir periode	128.290	181.044

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Hendro, Syukron, Edy dengan Nomor Opini : 00037/3.0451/AU.8/07/1644-3/1/II/2026 pada tanggal 24 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR NBP 3

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Erianto Sabam Hutabarat
Alamat Kantor : Jl. Sisingamangaraja No. 89, Kelurahan Pancuran Gerobak, Kecamatan Sibolga Kota, Kota Sibolga
Alamat Domisili : Jalan Dolok Tolong Nomor 16, Kelurahan Huta Barangan, Kecamatan Sibolga Utara, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon : (0631) 21868-23967
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NBP 3 telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 3 posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NBP 3 posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sibolga, 29 April 2026

PT BPR NBP 3



Erianto Sabam Hutabarat
Direktur



bank nbp
pt bpr nbp 3

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sibolga, 29 April 2026
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga

Erianto Sabam Hutabarat
Direktur

Endo Yunarto
Komisaris Utama

Kantor Pusat PT BPR NBP 3
Jalan Sisingamangaraja No.89,
Kota Sibolga, Sumatera Utara
0631-21868, 0631-23967
bpr_nbp03@yahoo.com
www.bprnbp3.co.id

 Kantor Cabang Tarutung



pt bpr nbp 3
BERIZIN DAN DIAWASI OLEH
OTORITAS JASA
KEUANGAN

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00037/3.0451/AU.8/07/1644-3/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Registered Public Accountants



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

24 Februari 2026

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	5-27
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 3

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 3
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Erianto Sabam Hutabarat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 3.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 3 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 3 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 3 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Sibolga, 20 Februari 2026

Direksi



bank nbp
pt bpr nbp 3

Erianto Sabam Hutabarat

Direktur

Kantor Pusat PT BPR NBP 3
Jalan Sielngamengereja No 59,
Kota Sibolga, Sumatera Utara
0631-21868, 0631-23067
bpr_nbpc3@yahoo.com
www.bprnbp3.co.id

Kantor Cabang Tarutung



pt bpr nbp 3
BERKUALITAS DAN BERGEMILANG OLEH
OTORITAS JASA
KEUANGAN

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



bank nbp
pt bpr nbp 3

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2. /PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditasi Klien oleh Kantor
Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Erianto Sabam Hutabarat
NIK : 1273011905750001
Alamat Perusahaan : Jl. Sisingamangaraja No. 89 Kota Sibolga, Sumatera Utara
Alamat Rumah : Jl. Dolok Tolong No. 16
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : PT BPR NBP 3
NPWP Perusahaan : 0012662664126000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditasi Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan,

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sibolga, 20 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



(Erianto Sabam Hutabarat)

bank nbp
pt bpr nbp 3

Kantor Pusat PT BPR NBP 3
Jalan Sisingamangaraja No 89,
Kota Sibolga, Sumatera Utara
0631-21888, 0631-23067
bpr_nb3@yahoo.com
www.bprnb3.co.id

Kantor Cabang Tarutung



pt bpr nbp 3
REKON DAN DIUNTAH OLEH
OTORITAS JASA
KEUANGAN

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u> Rp	<u>Desember 2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	128.289.900	181.043.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2b, 4	1.642.441.626	781.121.533
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2c, 5	20.507.279.199	25.131.434.376
Kredit Yang Diberikan - Bersih	2d, 6	41.821.346.958	42.534.578.934
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	391.506.053	643.938.404
Persediaan		58.593.188	78.483.906
JUMLAH ASET LANCAR		64.549.456.924	69.350.601.053
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - setelah dikurangi	2i, 9		
akumulasi penyusutan sebesar Rp			
1.842.198.279 untuk tahun 2025 dan		2.977.859.571	3.200.311.323
Rp1.540.499.527 untuk tahun 2024.			
Aset Lain-lain	2j, 10	32.873.798	36.957.312
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.010.733.369	3.237.268.635
JUMLAH ASET		67.560.190.293	72.587.869.688

Sibolga, 20 Februari 2026



bank nbp
pt bpr nbp 3

Erianto Sabam Hutabarat

Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u>	<u>Desember 2024</u>
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	208.040.023	196.694.663
Utang Bunga	12	42.654.943	39.564.715
Utang Pajak	13	22.615.574	60.824.267
Simpanan Nasabah	2k, 14	57.480.629.212	62.080.252.866
Simpanan Dari Bank Lain	2k, 15	-	1.000.000.000
Kewajiban Imbalan Pascakerja	2m, 16	711.887.533	253.000.000
Kewajiban Lain - Lain	17	10.964.671	9.347.471
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>58.476.791.956</u>	<u>63.639.683.982</u>
EKUITAS			
	2n, 18		
Modal			
Modal Disetor		6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.286.386.125	1.286.386.125
Laba/Rugi Tahun Lalu		-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan		1.797.012.212	1.661.799.581
JUMLAH EKUITAS		<u>9.083.398.337</u>	<u>8.948.185.706</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>67.560.190.293</u>	<u>72.587.869.688</u>

Sibolga, 20 Februari 2026



bank nbp
pt bpr nbp b

Erianto Sabam Hutabarat
 Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Desember 2025 Rp	Desember 2024 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2n, 19		
Kontraktual		12.958.340.629	10.524.888.221
Provisi		412.513.045	512.018.497
Beban Transaksi		(3.714.590)	(5.791.671)
Giro		7.064.400	4.656.831
Tabungan		64.976.715	65.853.338
Deposito		1.068.878.900	829.085.867
Jumlah Pendapatan Bunga		14.508.059.099	11.930.711.082
BEBAN BUNGA	2n, 21		
Kontraktual		2.248.727.547	2.238.432.070
Jumlah Beban Bunga		2.248.727.547	2.238.432.070
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		12.259.331.552	9.692.279.013
Pendapatan Operasional Lainnya	20	1.555.059.013	1.799.129.578
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		13.814.390.564	11.491.408.590
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22	1.470.640.845	643.552.460
Beban Pemasaran	23	284.832.615	338.190.054
Beban Administrasi dan Umum	24	9.501.355.335	8.582.444.562
Beban Operasional Lainnya	25	292.234.750	60.603.241
Jumlah Beban Operasional		11.549.063.545	9.624.790.317
LABA/RUGI OPERASIONAL		2.265.327.020	1.866.618.273
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	26		
Pendapatan non Operasional		233.914	537.342.530
Beban non Operasional		(45.173.500)	(356.656.014)
Penghasilan Lain - lain - Bersih			
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(44.939.586)	180.686.516
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		2.220.387.434	2.047.304.789
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan	16	423.375.223	385.505.208
LABA BERSIH BERJALA		1.797.012.212	1.661.799.581
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
LABA KOMPREHENSIF LAIN		1.797.012.212	1.661.799.581

Sibolga, 20 Februari 2026



bank nbp
pt bpr nbp3

Erianto Sabam Hutabarat

Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham ditempaikan dan disetor Penuh	Cadangan umum	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	6.000.000.000	1.286.386.125	1.554.277.528	8.840.663.653
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)				
Saldo setelah penyesuaian	6.000.000.000	1.286.386.125	1.554.277.528	8.840.663.653
Penghasilan komprehensif lain			1.554.277.528	1.554.277.528
Pembagian Dividen			1.661.799.581	1.661.799.581
Laba ditahan				
Laba bersih			1.661.799.581	1.661.799.581
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.286.386.125	1.661.799.581	8.948.185.706
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)				
Saldo setelah penyesuaian	6.000.000.000	1.286.386.125	1.661.799.581	8.948.185.706
Penghasilan komprehensif lain			1.661.799.581	1.661.799.581
Pembagian Dividen			1.797.012.212	1.797.012.212
Laba ditahan				
Laba bersih			1.797.012.212	1.797.012.212
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	1.286.386.125	1.797.012.212	9.083.398.337

Sibolga, 30 Februari 2026



bank nbp
pt bpr nbp

Erlanto Sabdam Hulabarat
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
LAPORAN ARUS KAS**

31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Desember 2025	Desember 2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	14.099.260.644	11.424.484.256
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	408.798.455	506.226.826
Pendapatan operasional lainnya	1.555.059.013	1.799.129.578
Pembayaran beban bunga	(2.248.727.547)	(2.238.432.070)
Beban gaji dan tunjangan	(7.777.031.990)	(6.795.035.616)
Beban umum dan administrasi	(1.724.323.345)	(1.787.408.946)
Beban operasional lainnya	(2.047.708.210)	(1.042.345.755)
Pendapatan non operasional lainnya	233.914	537.342.530
Beban non operasional lainnya	(45.173.500)	(356.656.014)
Pembayaran pajak penghasilan	(423.375.223)	(385.505.208)
Pendapatan Bunga Yang akan Diterima	(861.320.093)	27.715.839
Penempatan pada bank lain	4.624.155.177	(5.136.228.578)
Kredit yang diberikan	713.231.976	(246.212.530)
Uang Muka	252.432.351	83.961.602
Persediaan	19.890.718	(17.254.556)
Kewajiban segera	11.345.360	(143.848.239)
Utang Bunga	3.090.228	32.712.431
Utang Pajak	(38.208.693)	20.023.867
Simpanan Nasabah	(4.599.623.654)	4.277.154.514
Simpanan Dari Bank Lain	(1.000.000.000)	1.000.000.000
Kewajiban Imbalan Pascakerja	458.887.533	(19.338.186)
Kewajiban Lain - Lain	1.617.200	(7.955.000)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	1.382.510.314	1.532.530.746
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	222.451.752	(165.822.918)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	4.083.514	25.333.200
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	226.535.266	(140.489.718)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(1.661.799.581)	(1.554.277.528)
Laba Rugi Tahun Lalu		
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(1.661.799.581)	(1.554.277.528)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(52.754.000)	(162.236.500)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	181.043.900	343.280.400
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	128.289.900	181.043.900

Sibolga, 20 Februari 2026



bank nbp
pt bpr nbp 3
Erianto Sabam Hutabarat
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 3 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ricardus Nangkli Sinulingga, SH. No. 317 tanggal 25 Maret 1991 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan C2-2759 HT.01.01.TH.91 tanggal 04 Juli 1991 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-564/KM.13/1991 tanggal 09 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan Anggaran dasar terakhir dibuat oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah,SH., M.Kn dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 03 tanggal 01 November 2024 Tentang Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 3 diubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga atau disingkat PT BPR NBP 3. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0070907.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 05 November 2024 dan Akta tersebut sudah memiliki tambahan berita Negara RI No. 035593

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dibuat oleh Rr. Hj. Nelly Azwami Sinaga, SH., Sp.N.,MM,M.Kn Dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga No 07 Tanggal 12 Desember 2025 telah diputuskan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS yaitu mengubah Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15 dan Pasal 18.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

c. Susunan Direksi

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 3 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Endo Yunarto
Komisaris : Noval Martahan H. Sirait
Direktur Utama : Susy Annie Mangasi Simorangkir
Direktur : Erianto Sabam Hutabarat

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 3 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Endo Yunarto
Komisaris : Noval Martahan H. Sirait
Direktur Utama : -
Direktur : Erianto Sabam Hutabarat

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT BPR NBP 3 beralamat di Jl. Sisimangaraja No. 89, Kecamatan Sibolga, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Serta Kantor Cabang terletak di Jl. Di Panjaitan, Tarutung, Sumatera Utara.

Jumlah pengurus dan karyawan per 31 Desember 2025 sebanyak 48 (empat puluh delapan). Serta per 31 Desember 2024 sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang.

Laporan keuangan mencakup laporan keuangan Kantor Pusat dan Kantor Cabang dimana Bank Perekonomian Rakyat mempunyai kemampuan melakukan pengembangan usaha dan pelayanan kepada nasabah yang tersebar di seluruh wilayah Sibolga dan Tapanuli Utara yang diwakili oleh Kantor Cabang di wilayah tersebut, yang terdiri dari:

Nama Kantor	Tahun Operasi	Jumlah Aset yang dimiliki		Persentase Jumlah Aset	
		2025	2024	2025	2024
Kantor Pusat					
KP Sibolga	1991	49.526.924.419	44.598.859.275	66,72%	61,44%
Kantor Cabang					
KC Tarutung	2010	24.701.711.457	27.989.010.413	33,28%	38,56%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Kredit kelolaan disajikan pada pos "kredit yang diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "kredit yang diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyerahan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (Holding) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Bank menggunakan metode Migration Analysis yang dipadukan dengan Loss Given Default (LGD) Expected Recoveries. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (Probability of Default) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

LGD Expected Recoveries digunakan untuk mengestimasi berapa banyak dana yang kemungkinan besar dapat diselamatkan (pulih) dari debitur yang gagal bayar (default).

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga telah membentuk PPKA dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPKA Umum		
Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPKA Khusus		
DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan lunai berupa tabungan deposito dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan bebas dari segala bentuk perikatan lain bebas dari sengketa tidak sedang dijaminan kepada pihak lain termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Presentase
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai Independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Penjaminan Kredit

Pada tanggal 17 Juni 2021 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh dan antara PT BPR NBP 3 dengan PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa setuju untuk memberikan Penjaminan Kredit kepada PT BPR NBP 3 atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai penjaminan yang dijaminan oleh PT Asuransi Simas Jiwa sesuai dengan Sertifikat Penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa.

Uraian Manfaat Asuransi :

- a. Apabila Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar sisa pinjaman dengan asumsi tidak ada tunggakan pada saat Tertanggung meninggal dunia dan selanjutnya asuransi berakhir
- b. Apabila Tertanggung melunasi kredit sebelum berakhirnya masa asuransi yang telah ditetapkan, maka Pemegang Polis wajib menyerahkan Sertifikat Asuransi serta dokumen-dokumen lainnya (jika ada) kepada Tertanggung dan Tertanggung dapat mengajukan pengunduran diri dari kepesertaan Asuransi atau Tertanggung tetap melanjutkan kepesertaan Asuransi hingga Berakhirnya Masa Asuransi sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Asuransi
- c. Apabila Tertanggung tetap melanjutkan kepesertaan Asuransinya dan Tertanggung meninggal dunia setelah pelunasan kredit, maka kepada Yang Ditunjuk sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Asuransi, akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar sisa pinjaman sesuai dengan perhitungan Penanggung
- d. Jika Tertanggung hidup pada akhir masa asuransi, maka Penanggung tidak berkewajiban untuk membayarkan manfaat apapun kepada Pemegang Polis maupun Tertanggung dan selanjutnya Asuransi berakhir

Pada tanggal 26 September 2024 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh dan antara PT BPR NBP 3 dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin setuju untuk memberikan Penjaminan Kredit kepada PT BPR NBP 3 atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai penjaminan yang dijaminan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sesuai dengan Sertifikat Penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40 :Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan:
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

j. Aset lain-lain

Aset lain lain tidak lancar merupakan Aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri..

Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai searang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Imbalan Pascakerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuaria (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikalikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa (Lanjutan)

4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3
10. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

p. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

q. Transisi Penyajian Laporan Keuangan

PT BPR NBP 3 di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

3. KAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas Khasanah	90.000.000	148.200.000
Kas Teller 1	22.433.800	19.370.900
Kas Teller 2	15.856.100	13.473.000
Jumlah	128.289.900	181.043.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kredit Lancar	1.615.976.070	746.378.674
Bunga ABA Deposito Lancar	23.320.550	32.489.726
Bunga ABA Tabungan Lancar	2.864.944	2.143.133
Bunga yang diterima lainnya	280.062	110.000
Jumlah	1.642.441.626	781.121.533

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Giro	606.949.252	1.062.262.322
Tabungan	7.406.418.702	8.527.029.466
Deposito	12.500.000.000	15.550.000.000
Jumlah	20.513.367.954	25.139.291.788
CKPN ABA	(6.088.755)	(7.857.412)
Jumlah	20.507.279.199	25.131.434.376
a. Giro		
	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.810.376	228.866.331
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	279.138.876	833.395.991
Jumlah Giro	606.949.252	1.062.262.322
b. Tabungan		
	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT BPD Sumatera Utara	4.576.510.296	4.908.735.278
PT Bank Mega Tbk	-	1.415.204.428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188.667.683	263.734.064
PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk	2.641.240.723	1.939.355.696
Jumlah Tabungan	7.406.418.702	8.527.029.466
c. Deposito		
	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 31	150.000.000	300.000.000
PT BPR NBP 17	200.000.000	200.000.000
PT BPR Sinar Terang	200.000.000	200.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	-	1.200.000.000
PT BPR Dana Nusantara	900.000.000	900.000.000
PT BPR Karya Bersama Ugahari	-	1.000.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	700.000.000	1.400.000.000
PT BPR Mitra Cemawis mandiri	950.000.000	1.450.000.000
PT BPR Parahabat Bekasi	250.000.000	250.000.000
PT Bank BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	-	500.000.000
PT BPR Duta Perdana	350.000.000	350.000.000
PT BPR Duta Paramarta	900.000.000	400.000.000
PT BPR Surungan Nauli	300.000.000	300.000.000
PT BPR Bandar Jaya	600.000.000	600.000.000
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Sindanglaya	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahma	1.000.000.000	1.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c Deposito	2025	2024
	Rp	Rp
PT BPRS Patriot Bekasi	1.400.000.000	1.400.000.000
PT BPRS Muallamat Harkat	500.000.000	500.000.000
PT BPRS HIK Insan Cita	-	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Hikmah Wakilah	1.000.000.000	-
PT BPR Karya Parhuta	500.000.000	-
Jumlah Deposito	12.500.000.000	15.550.000.000

d CKPN ABA	2025	2024
	Rp	Rp
	(6.088.755)	(7.857.412)
Jumlah CKPN ABA	(6.088.755)	(7.857.412)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Pokok		
Pihak Terkait	242.282.568	340.712.500
Pihak Tidak Terkait	45.071.508.696	44.518.428.200
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	45.313.791.264	44.859.140.700
Provisi		
CKPN KYD	(470.934.383)	(486.821.428)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(2.949.000.656)	(1.764.351.959)
Biaya Transaksi	(76.027.172)	(78.325.874)
	3.517.905	4.937.495
Jumlah Kredit Yang Dibagikan - Bersih	41.821.346.958	42.534.578.934

a Kredit yang diberikan - Pokok	2025	2024
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	37.547.205.270	36.543.078.800
Kredit Investasi	2.469.875.424	2.515.723.100
Kredit Konsumtif	5.296.710.570	5.800.338.800
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	45.313.791.264	44.859.140.700

b Provisi dan administrasi - kredit	2025	2024
	Rp	Rp
Provisi	(470.934.383)	(486.821.428)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(76.027.172)	(78.325.874)
Biaya Transaksi	3.517.905	4.937.495
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	(543.443.650)	(560.209.807)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

C Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	(1.764.351.959)	(1.245.053.215)
Pembentukan tahun berjalan	(1.184.648.697)	(519.298.744)
Jumlah Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(2.949.000.656)	(1.764.351.959)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pembentukan CKPN sesuai dengan peraturan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Tingkat suku bunga kredit tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.33/SK DIR/BPR-NBP3/XII/2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi
Kredit Dengan Angsuran Tetap (Flat)			
≤ Rp. 25 Juta	Maksimum 60 Bulan	24.00% p.a	2,00%
> Rp. 25 Juta s/d Rp. 50 Juta	Maksimum 60 Bulan	22.00% p.a	2,00%
> Rp. 50 Juta s/d < Rp. 100 Juta	Maksimum 60 Bulan	20.00% p.a	2,00%
Rp. 100 Juta	Maksimum 60 Bulan	18.00% p.a	1,50%
> Rp. 100 Juta	Maksimum 60 Bulan	17.50% p.a	1,30%
Kredit Berjangka			
≤ Rp. 25 Juta	Maksimum 6 Bulan	31.00% p.a	2,00%
> Rp. 25 Juta s/d Rp. 50 Juta	Maksimum 6 Bulan	31.00% p.a	2,00%
> Rp. 50 Juta s/d < Rp. 100 Juta	Maksimum 6 Bulan	31.00% p.a	2,00%
Rp. 100 Juta	Maksimum 6 Bulan	30.00% p.a	1,50%
> Rp. 100 Juta	Maksimum 6 Bulan	30.00% p.a	1,30%

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	%	31 Desember 2024 (Rp)	%
Lancar	28.836.769.536	63,64%	35.890.989.300	80,01%
Dalam Perhatian Khusus	12.963.018.096	28,61%	6.107.630.300	13,62%
Kurang Lancar	147.496.191	0,33%	39.618.000	0,09%
Diragukan	569.888.962	1,26%	503.543.900	1,12%
Macet	2.796.618.479	6,17%	2.317.359.200	5,17%
Jumlah	45.313.791.264	100,00%	44.859.140.700	100,00%
NPL	7,75%		6,38%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 December 2025	31 December 2024
Jasa	10.215.461.747	8.507.551.900
Industri	824.157.139	1.126.809.600
Perdagangan	21.521.803.827	22.233.669.200
Pertanian	7.455.657.981	7.154.216.600
Lain- lain	5.296.710.570	5.836.893.400
Jumlah	45.313.791.264	44.859.140.700

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
Kepesertaan Tabungan Pundi	10.000.000	10.000.000
Uang Muka Lainnya	-	-
Asuransi Pengurus	5.378.964	9.296.668
Askes	3.226.950	3.226.950
Asuransi Gedung	2.811.968	2.576.216
Asuransi Kendaraan	1.927.554	2.343.602
Asuransi Kas	27.416.666	27.461.671
Asuransi Lainnya	14.457.750	15.225.211
Sewa Gedung	62.222.227	124.444.447
Pajak Kendaraan	2.560.996	2.884.004
UMB Lainnya	211.852.978	444.900.000
UMB Proses Merger	49.650.000	-
Lainnya	-	1.579.635
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	391.506.053	643.938.404

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan Material	2.510.000	1.020.000
Persediaan Alat Tulis Kantor	21.392.891	23.339.516
Persediaan Barang Cetakan	22.665.547	38.799.640
Persediaan Sovener	12.024.750	15.324.750
Jumlah Persediaan	58.593.188	78.483.906

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2025			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	1.383.286.000	-		1.383.286.000
Bangunan	1.146.709.250	-		1.146.709.250
ATI - Golongan 1	868.498.100	71.097.000		939.595.100
ATI - Golongan 2	1.342.317.500	8.150.000		1.350.467.500
	4.740.810.850	79.247.000	-	4.820.057.850
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	281.884.179	62.896.356		344.780.535
ATI - Golongan 1	609.445.164	109.494.715		718.939.879
ATI - Golongan 2	649.170.184	129.307.681		778.477.865
	1.540.499.527	301.698.752	-	1.842.198.279
Nilai Buku	3.200.311.323			2.977.859.571

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2024			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	1.383.286.000	-	-	1.383.286.000
Bangunan	1.018.783.000	127.926.250	-	1.146.709.250
ATI - Galangan 1	909.684.056	175.124.000	216.309.956	868.498.100
ATI - Galangan 2	1.521.903.500	235.220.000	414.806.000	1.342.317.500
	4.833.656.556	538.270.250	631.115.956	4.740.810.850
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	226.648.073	55.236.106	-	281.884.179
ATI - Galangan 1	717.234.333	108.520.810	216.309.979	609.445.164
ATI - Galangan 2	855.285.745	209.537.105	415.652.666	649.170.184
	1.799.168.151	373.294.021	631.962.645	1.540.499.527
Nilai Buku	3.034.488.405			3.200.311.323

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp 301.698.752 untuk tahun 2025 dan Rp430.727.426 untuk tahun 2024

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT BPR NBP 3 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

10. ASET LAIN - LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset tidak berwujud	308.650.000	303.100.000
Amortisasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(291.414.578)	(277.089.582)
Payment Point	15.638.376	10.946.894
Jumlah Aset lain- lain	32.873.798	36.957.312

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tilipan Asuransi	-	34.300
Tilipan Potongan Pajak 21	70.836.768	28.272.937
Tilipan Potongan Pasal 4 (2) - Sewa Gedung	-	-
Tilipan Notaris	63.168.500	65.084.500
Tilipan Kiriman Uang	10.263.500	6.250.000
Tilipan PPH Pasal 4 (2) - Tabungan	15.117.251	18.797.954
Tilipan PPH Pasal 4 (2) - Deposito	16.188.870	14.482.672
Tilipan PPH Pasal 21 - Konsultan	17.500	17.500
Tilipan PPH Pasal 23 - Maintenance	296.000	114.400
Tilipan PPH Pasal 23 - Audit	-	892.460
Tilipan Lainnya	32.151.634	62.747.940
Jumlah Kewajiban segera	208.040.023	196.694.663

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito Yang Masih Harus Dibayar	42.654.943	39.564.715
Jumlah Utang bunga	42.654.943	39.564.715

13. UTANG PAJAK

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
PPH Pasal 25	-	49.806.601
PPH Pasal 29	22.615.574	11.017.666
Jumlah Utang Pajak	22.615.574	60.824.267

14. SIMPANAN NASABAH

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	33.937.898.728	40.199.220.446
Deposito	23.542.730.484	21.881.032.420
Jumlah	57.480.629.212	62.080.252.866

a. Tabungan Berdasarkan Pihak		
Pihak terkait	619.619.657	1.271.918.042
Pihak tidak terkait	33.318.279.071	38.927.302.404
Sub - Jumlah	33.937.898.728	40.199.220.446

b. Tabungan Berdasarkan Produk		
Tabungan Martabe	7.164.231.709	10.236.653.917
Tabungan Pelajar	1.427.899.796	1.527.478.139
Tabungan Pundi	10.382.855.730	11.642.930.073
Tabungan KU	1.348.414.995	1.560.424.448
Tabungan Dana Plus	13.614.496.498	15.231.733.869
Sub - Jumlah	33.937.898.728	40.199.220.446

c. Deposito Berdasarkan Pihak		
Pihak terkait	270.000.000	687.000.000
Pihak tidak terkait	23.272.730.484	21.194.032.420
Sub - Jumlah	23.542.730.484	21.881.032.420

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	2.638.500.000	3.225.500.000
Jangka waktu 3 bulan	7.712.300.000	7.229.300.000
Jangka waktu 6 bulan	6.645.430.484	6.003.430.484
Jangka waktu 12 bulan	6.546.500.000	5.422.801.936
Jumlah Deposito	23.542.730.484	21.881.032.420

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 22/SK DIR/BPR-NBP3/IX/2022 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 3, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	2025
Tabungan Martabe	3,50%
Tabungan Pundi	2,00%
Tabungan Dana Plus	4,00%
Tabungan Pelajar	1,50%
Tabungan KU	1,50%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 22/SK DIR/BPR-NBP3/IX/2022 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 3, Tingkat suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	2025
Jangka waktu 1 bulan	3,50%
Jangka waktu 3 bulan	4,00%
Jangka waktu 6 bulan	4,00%
Jangka waktu 12 bulan	4,15%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
PT BPR Indra Candra	-	1.000.000.000
Jumlah	-	1.000.000.000

16. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum manfaat (beban)		
Pajak penghasilan	2.220.387.434	2.047.304.789
Koreksi Positif/Negatif		
Beban Pemasaran - Promosi	-	750.000
Jamuan	2.903.500	4.246.400
Beban non Operasional-Denda Paja	-	651.668
Beban non Operasional-Lainnya	-	4.845.166
Beban RUPS/Rapat	39.173.300	34.800.000
Beban Jasa Lainnya	-	14.080.000
Jumlah	42.076.800	59.373.234
Taksiran Laba Kena Pajak	2.262.464.234	2.106.678.023
Penghasilan Kena Pajak	2.262.464.000	2.106.678.000
Mendapat Fasilitas (Rp. 4.800.000.000/Rp 16.063.352.026 x Rp 2.262.464.000)	676.062.330	708.763.199
Rp 2.262.464.000 - Rp 676.062.330	1.586.401.670	1.397.914.801
Rp 676.062.330 x 11%	74.366.856	
Tidak Mendapatkan Fasilitas Rp 1.586.401.670 X 22 %	349.008.367	77.963.952
Total Taksiran Pajak Penghasilan	423.375.223	307.541.256
385.505.208		
Pengurang :		
Uang Muka PPH 25	400.759.649	324.680.941
Utang PPH 29	22.615.574	60.824.267

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja sesuai SAK-EP Bab 28 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 48 (empat puluh delapan) dan 48 (empat puluh delapan) orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6% per Tahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

Imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Kewajiban Imbalan Kerja Pengurus	374.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	337.887.533	253.000.000
Jumlah Kewajiban imbalan pasca kerja	711.887.533	253.000.000

17. KEWAJIBAN LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Perpuluhan/Dana Sosial	7.947.471	9.347.471
Kewajiban Lain Titipan Setoran Nasab	3.017.200	-
Jumlah Kewajiban Lain	10.964.671	9.347.471

18. EKUITAS

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo laba		
Cadangan Umum	1.286.386.125	1.286.386.125
Laba/Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.797.012.212	1.661.799.581
Jumlah Ekuitas	9.083.398.337	8.948.185.706

Kepemilikan Modal Saham PT BPR NBP 3 yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 6.000.000 lembar saham biasa dengan nilai Rp. 1.000 per lembar saham. Berdasarkan Akta Notaris Hj. Nelly Azwani Sinaga, SH., Sp.N., MM dengan Nomor 84 tanggal 24 September 2020 yang sebelumnya telah diputuskan melalui RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 17 September 2020. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0391190 pada tanggal 25 September 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-344/KR.0511/2020 tanggal 16 Juli 2020.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	* % Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	5.434.141	90,57%	5.434.141.000
Noval Martahan H. Sirait	342.665	5,71%	342.665.000
Ricarda Simatupang	207.573	3,46%	207.573.000
Susy Annie Mangasi Simorangkir	8.341	0,14%	8.341.000
Erianto Sabam Hutabarat	7.280	0,12%	7.280.000
	6.000.000	100,00%	6.000.000.000

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan (Kontraktual)	12.958.340.629	10.524.888.221
Giro	7.064.400	4.656.831
Tabungan	64.976.715	65.853.338
Deposito	1.068.878.900	829.085.867
Sub - jumlah	14.099.260.644	11.424.484.256
Pendapatan Provisi dan Beban Transaksi		
Provisi	412.513.045	512.018.497
Pendapatan Bunga - Beban Transaksi	(3.714.590)	(5.791.671)
Jumlah Pendapatan Operasional	14.508.059.099	11.930.711.082

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Denda Kredit	33.156.087	34.615.206
Administrasi Tabungan	109.222.000	139.148.000
Penutupan Tabungan	15.284.384	19.631.167
Denda Break deposito	11.185.000	9.265.000
Fee Listrik, telpon & air	438.090	594.450
Denda Break Kredit	873.444.672	1.106.514.700
Kelebihan kas	26.824	36.842
Kelebihan Pembentukan PPAWD	-	159.752.774
Ganti Buku/Bilyet	650.000	460.000
Fee Adm Perpanjangan Pajak Kendaraan	20.000	30.000
Administrasi Kredit	207.550.000	271.200.000
Pemulihan CKPN	287.760.805	-
Lainnya	16.321.151	57.881.439
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.555.059.013	1.799.129.578

21. BEBAN BUNGA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.148.023.430	1.196.103.692
Deposito	973.453.850	919.807.324
Premi LPS	127.250.267	122.521.054
Jumlah Beban Bunga	2.248.727.547	2.238.432.070

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai ABA	19.359.529	47.936.534
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai KYD	1.451.281.316	595.615.926
Jumlah Beban Penyisihan penghapusan aset produktif	1.470.640.845	643.552.460

23. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pemasaran Iklan/Promosi	284.832.615	338.190.054
Jumlah Beban Pemasaran	284.832.615	338.190.054

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. <u>Beban tenaga kerja</u>		
Honor komisaris	465.610.102	437.400.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	35.424.000	28.560.000
Tunjangan Askes Komisaris	32.831.400	30.118.650
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja Komisc	26.265.763	24.526.856
Tunjangan PPh 21 Komisaris	108.323.500	91.399.926
Tunjangan Transport Komisaris	88.800.000	67.200.000
Iuran Pensiun Komisaris	16.800.000	16.800.000
Gaji direksi	580.510.102	811.200.000
Tunjangan Pulsa Direksi	35.600.000	42.600.000
Tunjangan perumahan Direksi/Kacat	35.500.000	35.500.000
Tunjangan Askes Direksi	32.211.000	45.940.800
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja Direksi	29.668.348	40.982.808
Tunjangan PPh 21 Direksi	176.501.550	244.047.250
Iuran Pensiun Direksi	11.900.000	16.800.000
Gaji karyawan	3.364.046.846	3.054.816.651
Tunjangan Transport Karyawan	115.740.000	95.090.000
Tunjangan Makan Karyawan	214.510.000	190.180.000
Tunjangan Simponi Karyawan	103.070.000	95.995.000
Tunjangan Jabatan Karyawan	68.700.000	64.000.000
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja Karyav	217.794.316	197.793.375
Tunjangan PPh 21 Karyawan	170.675.282	115.212.603
Tunjangan Askes Karyawan	136.151.116	122.744.964
Tunjangan Pulsa Karyawan	69.750.000	47.825.000
Tunjangan Satpam	3.600.000	3.600.000
Gaji Karyawan Honoror	92.743.797	151.017.609
SDM Lainnya	706.000.000	143.532.814
Tantiem/Bonus	-	-
Lembur	12.459.868	10.599.810
Tunjangan Hari Raya	419.540.000	377.209.000
Perayaan HUT	406.305.000	192.342.500
Sub - Jumlah	7.777.031.990	6.795.035.616
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Pendidikan dan Pelatihan	197.594.500	255.961.100
Pendidikan PMS & In House Training	487.000	10.834.500
Sub - Jumlah	198.081.500	266.795.600

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
c. Sewa		
Sewa Gedung Kantor Cabang	62.222.220	62.222.220
Sewa Lainnya	721.500	721.500
Sub - Jumlah	62.943.720	62.943.720
d. Asuransi		
Gedung kantor	4.584.761	4.207.831
Kendaraan	25.617.069	30.038.091
Kas	47.895.365	48.171.831
Lainnya	30.102.913	29.712.922
Sub - Jumlah	108.200.108	112.130.675
e. Pemeliharaan		
Pemeliharaan Gedung	1.475.000	23.928.500
Pemeliharaan inventaris	10.314.000	10.870.500
Pemeliharaan Kendaraan	44.728.600	42.158.100
Sub - Jumlah	56.517.600	76.957.100
f. Penyusutan dan amortisasi		
Bangunan	62.896.356	55.236.106
Penyusutan ATI Galangan I	109.494.715	108.520.787
Penyusutan ATI Galangan II	129.307.681	208.690.439
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.324.996	58.280.094
Sub - Jumlah	316.023.748	430.727.426
g. Beban barang dan jasa		
Air	5.796.230	6.811.100
Listrik	54.823.755	53.198.652
Telepon/Fax	86.717.023	90.697.822
Koran Majalah	1.420.000	1.360.000
Alat Tulis Kantor	38.834.725	38.341.194
Barang Cetak	41.139.593	28.547.660
Fotocopy/Penjilidan	7.165.750	7.336.900
Benda POS/Materai	3.550.000	2.560.000
Beban RUPS/Rapat	39.173.300	41.647.800
Beban Jasa Konsultan	8.400.000	8.400.000
Administrasi Bank	965.500	973.500
Pantry	14.485.200	13.708.600
Transfer	608.000	838.400
Perjalanan Dinas	83.185.500	70.115.743
BBM & Pelumas	140.692.775	140.938.400
Seragam	20.415.400	11.125.000
Jamuan	2.903.500	4.246.400
Parkir/Tol	7.443.500	7.600.000
Sistem komputer	197.136.000	72.949.200
Perlengkapan Kantor Tidak Material	14.189.000	15.782.400
Peralatan Kantor Tidak Material	3.530.000	2.480.500
Pengiriman Surat/Paket	3.805.500	6.299.000
Perizinan	5.250.000	9.500.000
Gathering	105.542.500	-
Lainnya	78.581.053	76.778.145
Audit	1.096.300	109.297.221
Sub - Jumlah	966.850.104	821.533.637

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
h. <u>Beban Pajak</u>		
Pajak Kendaraan Bermotor	13.736.008	14.777.911
Pajak Reklame	1.802.080	1.374.400
Pajak Bumi Bangunan	168.477	168.477
Sub - Jumlah	15.706.565	16.320.788
Jumlah Beban dan Administrasi	9.501.355.335	8.582.444.562

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kerugian Fraud	252.000.000	-
Biaya Operasional Lainnya	40.234.750	60.603.241
Jumlah Beban Operasional lainnya	292.234.750	60.603.241

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Pendapatan non operasional</u>		
Bunga Rak	-	320.320.846
Keuntungan Penjualan Aktiva	-	217.000.000
Kelebihan Kas	6.361	4.841
Kelebihan Kas Payment Point	12.400	16.843
Lainnya	215.153	-
Sub - Jumlah	233.914	537.342.530
<u>Beban non operasional</u>		
Bunga RAK	-	320.320.846
Beban Denda Pajak	-	651.668
Lainnya	45.173.500	35.683.500
Sub - Jumlah	45.173.500	356.656.014
Jumlah Pendapatan (Beban) non operasional	(44.939.586)	180.686.516

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Presentase dari Aset Lancar	
	2025	2024	2025	2024
<u>Penempatan pada bank lain</u>				
PT BPR NBP 31	150.000.000	300.000.000	0,222%	0,413%
PT BPR NBP 17	200.000.000	200.000.000	0,296%	0,276%
PT BPR Sinar Terang	200.000.000	200.000.000	0,296%	0,276%
Sub - Jumlah	550.000.000	700.000.000	0,814%	0,964%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Presentase dari Aset Lancar	
	2025	2024	2025	2024
Kredit yang diberikan				
Erianto Sabam Hutabarat	-	225.000.000	0,000%	0,310%
Magdalena Simangunsong	152.724.944	-	0,226%	0,000%
Rotua Parulian Sitindaon	89.557.624	115.712.500	0,133%	0,159%
Sub - Jumlah	242.282.568	340.712.500	0,359%	0,469%
Jumlah	792.282.568	1.040.712.500	1,173%	1,434%
Simpanan nasabah				
Tabungan:				
Susy Annie Mangasi Simorangkir	-	721.425.294	0,000%	0,930%
Erianto Sabam Hutabarat	264.854.094	24.428.775	0,392%	0,031%
Magdalena Simangunsong	419.718	2.272.523	0,001%	0,003%
Galda Meriem Lumbantobing	5.799.157	2.937.480	0,009%	0,004%
Rudy	23.160.755	141.108.277	0,034%	0,182%
Agustinus E Sibagariang	-	1.570.845	0,000%	0,002%
Vini Azolla	167.342	125.741	0,000%	0,000%
Endo Yunarto	6.629.260	2.498.858	0,010%	0,003%
Noval Martahan Sirait	273.453.167	356.421.775	0,405%	0,459%
Nandra Sari Wigati Ningtias	5.605.196	5.451.905	0,008%	0,007%
PT Nusantara Bona Pasogit	39.061.226	1.002.245	0,058%	0,001%
Zefanya Leando	-	7.320.888	0,000%	0,009%
Yanti Irene Rumiris	-	5.267.058	0,000%	0,007%
Rotua Parulian Sitindaon	350.765	50.245	0,001%	0,000%
Fela Carolina Simbolon	118.977	36.133	0,000%	0,000%
Sub-Jumlah	619.619.657	1.271.918.042	0,917%	1,639%
Deposito:				
Susy Annie Mangasi Simorangkir	-	250.000.000	0,000%	0,322%
Agustinus E Sibagariang	-	32.000.000	0,000%	0,041%
Noval Martahan H Sirait	210.000.000	210.000.000	0,311%	0,271%
Vini Azolla	35.000.000	10.000.000	0,052%	0,013%
Yanti Irene Rumiris Simorangkir	-	185.000.000	0,000%	0,238%
Fela Carolina Simbolon	25.000.000	-	0,037%	0,000%
Sub-Jumlah	270.000.000	687.000.000	0,400%	0,885%
Jumlah Simpanan Nasabah	889.619.657	1.958.918.042	1,317%	2,525%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 31	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR NBP 17	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR Sinar Terang	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT Nusantara Bona Pasogit	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
Endo Yunarto	Komisaris Utama	Simpanan Nasabah
Noval Martahan Sirait	Komisaris	Simpanan Nasabah
Erianto Sabam Hutabarat	Direktur	Simpanan Nasabah
Rotua Parulian Sitindaon	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabah
Magdalena Simangunsong	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabah
Vini Azolla	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabah
Rudy	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabah
Galda Meriem Lumbantobing	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabah
Fela Carolina Simbolon	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabah
Nandra Sari Wigati Ningtias	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
<u>Komitmen</u>		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
<u>Kontijensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Aset produktif dihapusbukukan	2.241.379.526	1.848.231.260
	256.602.400	147.798.500
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	2.497.981.926	1.996.029.760

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT BPR NBP 3 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 20 Februari 2026.

Lampiran 1

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SEBELAH	Risiko	ATMR
1	Kas	128.289.900		128.289.900	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.			-	0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	127.827.115		127.827.115	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			-	0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti terbengkalai.			-	0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)			-	15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.			-	20%	-
9	Panampatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	20.513.367.954		20.513.367.954	20%	4.102.673.591
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)			-	20%	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD. *)			-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dilikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)	21.893.387.356	498.014.972	21.395.372.384	30%	6.418.611.715
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-			-	50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%. *)			-	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otatlas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)			-	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau penikun dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BUMD total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.000,00 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK, memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)			-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dilikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)	3.556.441.705	42.912.788	3.513.528.917	50%	1.756.764.459
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah, memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	7.761.185.419	155.783.481	7.605.401.938	70%	5.323.781.357
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)	5.955.369.713	138.769.119	5.816.600.594	70%	4.071.620.416
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)	3.161.292.491	35.412.192	3.125.880.299	100%	3.125.880.299
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)					
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.658.287.465	2.036.512.903	821.774.562	100%	821.774.562
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	61.668.986	9.607.387	52.061.599	100%	-
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-	2.796.618.479	2.026.905.516	769.712.963	100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	2.995.094.993		2.995.094.993	100%	2.995.094.993
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti terbengkalai.			-	100%	-
26	Penyerahan Modal			-	100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	2.108.179.243		2.108.179.243	100%	2.108.179.243
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-			-	150%	-
	JUMLAH ATMR					30.724.380.433

Keterangan:

*) Disi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Disi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP	% YANG	Jumlah
	31-Dec-25	DIPERHITUNGA N	31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Selaran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			-
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.286.386.125	100%	1.286.386.125
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.297.012.212	100%	1.297.012.212
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun		15%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun		30%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak		100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara CEKN dan PPKA		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			9.083.398.337
I.1 Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	9.083.398.337
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			9.083.398.337
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPKA umum atas aset produktif	150.272.630	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	150.272.630
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modalInti	
III Jumlah Modal (I.3 + I.4)			9.233.670.967
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat sebagai modal penengkap - ATMR			
Rasio KPM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			30,05%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			29,54%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A Aset Produktif	28.836.769.536	12.963.018.096	147.496.191	569.888.962	2.796.618.479	45.313.791.264
1 Kredit yang diberikan						
2 Surat berharga	20.513.367.954					20.513.367.954
3 Penempatan pada bank lain	49.350.137.490	12.963.018.096	147.496.191	569.888.962	2.796.618.479	65.827.159.218
Jumlah aset produktif	0%	0%	50%	75%	100%	
B Persentase bobot klasifikasi						
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan			73.748.096	427.416.722	2.796.618.479	3.297.783.296
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						
II Perhitungan kewajiban penyisihan penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan	19.295.616.935	8.568.215.789	115.012.784	471.622.291	938.619.500	29.389.087.299
B Sertifikat Bank Indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA	30.054.520.555	4.394.802.307	32.483.407	98.266.671	1.857.998.979	36.438.071.919
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	150.272.603	131.844.069	3.248.341	49.133.336	1.857.998.979	2.192.497.327
F CKPN yang telah dibentuk						2.949.000.656
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan						756.503.329
H Rasio PPKA terhadap CKPN yang telah						134,50%

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
 PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	20.513.367.954					20.513.367.954
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	242.282.568					242.282.568
b Kepada pihak tidak terkait	28.594.486.968	12.963.018.096	147.496.191	569.888.962	2.796.618.479	45.071.508.696
3 Jumlah aset produktif	49.350.137.490	12.963.018.096	147.496.191	569.888.962	2.796.618.479	65.827.159.218
4 Loan to deposit ratio (LDR)						78,83%
5 Return on Asset (ROA)						3,21%
6 Capital adequacy ratio (CAR)						30,05%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						85,90%
8 Non Performing loan (NPL)						7,75%
9 Cash Ratio						14,11%
10 Net Interest Margin (NIM)						18,40%
11 Return on Equity (ROE)						21,68%